

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Desta Nur Maretiana<sup>1</sup>, Ilah<sup>2</sup>, Ahyo Ruhyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Galuh Ciamis, Jl. R.E. Martadinata No. 150, Ciamis, Indonesia

Email : [destanurmaret@gmail.com](mailto:destanurmaret@gmail.com), [ilahmulyadi.hs@gmail.com](mailto:ilahmulyadi.hs@gmail.com)

### ABSTRACT

The Lack of student learning is a problem in this research, because learning results is one of the benchmark success of the learning process, then educators are required to immediately seek a variety of efforts to achieve success, low learning outcomes are backed by various factors such as the selection of the learning model with the right type used by educators, the purpose of this research: 1) differentiation of student learning outcomes using the Type Contextual Teaching and Learning (CTL) Cooperative learning model of the initial measurement (pretests) and final measurement (posttest) in the experimental class. 2) Differences in student outcomes using conventional model of study in initial measurements (pretests) and the final measurement (posttest) in the Control class. 3) Differences in student learning outcomes using the cooperative model of Contextual Teaching and Learning (CTL) type with the students using conventional methods on the initial measurement (pretests) with the final measurement (post Test). The research methods used in this study are quantitative methods. This study resulted in several symplulsion as follows: 1) There are different student learning outcomes that use the Contextual Teaching and Learning (CTL) type Cooperative learning model on the initial measurement (pretests) and the final measurement (posttest) in the experimental class. 2) There are differences in student learning outcomes that use conventional model of teaching in the initial measurement (pretests) and the final measurement (posttest) in the control class. 3) There are Differences in student outcomes using the type of Contextual Teaching and Learning (CTL) Cooperative model with students using conventional methods of initial measurement (pretests) *with final measurements(posttest)*.

**Keyword:** Cooperative learning, contextual teaching and learning, learning outcomes

### ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah dalam penelitian ini, karena hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, maka pendidik dituntut untuk segera mencari berbagai upaya untuk mencapai keberhasilan, rendahnya hasil belajar dilatar belakangi oleh berbagai faktor diantaranya pemilihan model pembelajaran dengan tipe yang tepat digunakan oleh pendidik, adapun tujuan dari penelitian ini : 1) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen. 2) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol. 3) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*post test*) di kelas eksperimen. 2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dikelas kontrol. 3) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dengan pengukuran akhir (*posttest*).

**Kata kunci:** Model pembelajaran kooperatif, *contextual teaching and learning* (ctl), hasil belajar

*Cara sitasi:* Maretiana, D. N., Ilah., & Ruhyanto, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *contextual teahing and learning* (ctl) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sma negeri 3 banjar. J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 3(1), 183-190.

## PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar menunjukkan hasil usaha yang dicapai siswa selama mereka melakukan kegiatan disekolah dan bagi pendidik hasil belajar peserta didik dapat dijadikan pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan bagi peserta didik hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami peningkatan yang baik atau mengalami penurunan.

Menurut Handayani et al (2021) Hasil belajar menjadi sebuah pusat perhatian masyarakat hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa suatu aspek yang menjadi penilaian akhir dari berbagai proses yang sudah dilakukan setiap peserta didik

Agar memperoleh hasil belajar yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan pihak sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan besaran angka yang ditentukan sesuai dengan tujuan sekolah, yang didasarkan pada kemampuan siswa bisa mencapai standar yang ditentukan, namun demikian banyak yang belum mencapai angka yang dimaksud, kondisi ini merupakan masalah yang umum di hadapi olehsekolah.

Kurangnya keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran merupakan permasalahan yang harus dicari solusinya, walaupun kurikulum yang diterapkan sekarang berbasis pembelajaran *Cooperatif Learning* hal ini tidak menjamin semua siswa ikut terlibat dalam pembelajaran. Bahkan pendidik masih saja menjadi tokoh utama dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Aryansyah (2021) Rendahnya prestasi belajar atau hasil belajar siswa merupakan masalah yang menjadi topik utama di Lembaga Pendidikan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 3 Banjar, dengan melihat kondisi sekolah saat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran, penulis mengetahui bahwa guru mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab dan latihan soal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada penelitian pendahuluan, rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata PTS peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 3 Banjar. Kelas X IPS 1 sebesar 74,72 X IPS 2 sebesar 73,71 X IPS 3 sebesar 73,05 X IPS 4 sebesar 74,51. Berdasarkan nilai rata-rata penilaian tengah semester tersebut terbukti bahwa nilai yang dicapai oleh masing-masing kelas X IPS dapat disimpulkan bahwa belum optimal.

Berdasarkan masalah yang diuraikan, penulis berasumsi bahwa dalam proses pembelajaran, di perlukan model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir (penalaran, komunikasi, dan koneksi) adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning*(CTL).

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang membantu guru mengkaitkan pelajaran dengan dunia nyata sehingga dapat termotivasi suatu pembelajaran pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehingga siswa lebih mudah memahami dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dikelaskontrol?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir(*posttest*)?

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen.
2. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol.
3. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

Pengertian Belajar Menurut Slameto (2010) "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Hasil Belajar menurut Susanto (2013) mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar". Hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Pengertian Model Pembelajaran menurut Rusman (2013) mengemukakan bahwa "Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain".

Model Pembelajaran Kooperatif menurut Rusman (2013) "pembelajaran kooperatif menggalakan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok, ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme".

Pengertian *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menurut Rusman (2013) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan dan mensukseskan pendidikan karakter di sekolah dengan kata lain CTL dikembangkan menjadi salah satu model pembelajaran berkarakter, karena dalam pelaksanaan lebih menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan peserta didik secara nyata.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan CTL tentu saja guru harus membuat desain/skenario pembelajaran, sebagai pedoman umum dan sekaligus sebagai alat kontrol. Pengembangan setiap komponen CTL tersebut dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui langkah-langkah menurut Trianto (2013) sebagai berikut: 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimiliki. 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan. 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan. 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi model, bahkan media yang sebenarnya. 6) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Quasi Eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Quasi Eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini penelitian di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Banjar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Sampling Purposive* dan sampel pada penelitian ini adalah kelas X IPS 1 sebagai

kelas eksperimen dan sebagai kelas kontrol adalah kelas X IPS 3.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali pada masing-masing kelas, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk mengetahui hasil dari penelitian berupa hipotesis diterima atau ditolak maka data di uji dengan menggunakan t-test. Sebelum menggunakan t-tes, maka terlebih dahulu menentukan skor rata-rata, simpangan baku, uji homogenitas, uji normalitas data dan uji hipotesis. Pertanggung jawaban penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes hasil belajar ekonomi. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai kompetensi dasar mendeskripsikan konsep manajemen. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrumen tes diuji cobakan terlebih dahulu. Untuk mendapatkan perangkat tes yang valid, reliabel dan mempunyai taraf kesukaran, serta daya pembeda soal yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penelitian yang dilaksanakan di kelas X IPS SMA Negeri 3 Banjar ini peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan dilaksanakan pada kompetensi dasar mendeskripsikan konsep manajemen. Jumlah pertemuan yang dilakukan peneliti dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol di penelitian ini adalah sebanyak empat kali pertemuan, dengan rincian satu pertemuan sebagai *pretest* di awal penelitian, tiga pertemuan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan pada pertemuan ketiga langsung di ikuti dengan pelaksanaan *posttest* di akhir pertemuan pembelajaran.

*Pretest* ini diberikan pada pertemuan pertama kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan kompetensi dasar mendeskripsikan konsep manajemen. Rekapitulasi data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Pretest***

Uraian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai rata-rata	55,94	55,14
Simpangan baku	18,95	19,19
Jumlah Siswa	36	35

Pelaksanaan tes akhir (*posttest*) di ikuti oleh 36 siswa pada kelas eksperimen dan 35 siswa pada kelas kontrol. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Kemampuan akhir siswa diperoleh melalui tes akhir dari 15 soal pilihan ganda. Skor hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil *Posttest***

Uraian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai rata-rata	84,67	72,60
Simpangan baku	4,74	9,96
Jumlah Siswa	36	35

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui :

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di

- kelaseksperimen.
2. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dikelas kontrol.
  3. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

Untuk memperjelas hasil perhitungan uji hipotesis, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

Hipotesis	t hitung	t table	Hasil Analisis
1)	8,84	1,67	8,84 > 1,67
2)	4,78	1,66	4,78 > 1,66
3)	6,25	1,67	6,25 > 1,67

Dari tabel rekapitulasi hasil perhitungan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas X IPS di SMAN 3 Banjar.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh kelas eksperimen dari pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Pada pengukuran awal peserta didik memperoleh nilai rata-rata 55,94 dan pada pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh sebesar 84,67. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir di kelas eksperimen yaitu sebesar 28,72. Di peroleh juga simpangan baku  $S_1$  sebesar 18,95 dan  $S_2$  sebesar 4,74. Dengan  $t_{hitung}$  sebesar 8,84 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,67.

Perbedaan nilai rata-rata pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen membuktikan bahwa pengukuran akhir (*posttest*) yang dilakukan setelah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih besar. Artinya bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat tepat digunakan pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Konsep Manajemen.

Berdasarkan perhitungan uji statistik, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai pada pengukuran awal (*pretest*) sebesar 55,14 dan pada pengukuran akhir (*posttest*) sebesar 72,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) yaitu sebesar 17,46. Di peroleh juga simpangan baku  $S_1$  sebesar 19,19 dan  $S_2$  sebesar 9,96. Dengan  $t_{hitung}$  sebesar 4,78 > dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,66.

Penurunan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional belum maksimal, karena peningkatan hasil belajar peserta didik pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Konsep Manajemen termasuk ke dalam kategori Rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar karena pembelajaran lebih berorientasi pada guru.
- 2) Peserta didik tidak semuanya mencatat poin-poin penting tentang materi pelajaran yang

disampaikan oleh guru.

- 3) Peserta didik tidak sepenuhnya diberikan kesempatan untuk berperan aktif dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran.

Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih besar dibandingkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*). Hal tersebut tergambarkan dari hasil rata-rata nilai yang di peroleh peserta didik pada pengukuran akhir (*posttest*) kelas eksperimen sebesar 84,67 dengan N-Gain sebesar 0,52 berkategori sedang dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol sebesar 72,60 dengan N-Gain sebesar 0,21 berkategori rendah. Di peroleh juga nilai simpangan baku  $S_1$  sebesar 4,74 dan  $S_2$  sebesar 9,96. Dengan  $t_{hitung}$  sebesar 6,25 dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,67.

Dengan demikian, nilai rata-rata pada pengukuran akhir di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata di kelas kontrol. Artinya Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih unggul dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Melalui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadikan peserta didik mempraktikkan pengalamannya secara langsung dengan suatu konsepsi yang membantu guru mengkaitkan pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan tenaga kerja.

Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya, dengan situasi dunia nyata sehingga dapat mendorong siswa antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Rusman (2013) bahwa "Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yang sering disingkat dengan CTL merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan dan mensukseskan pendidikan karakter disekolah" dengan kata lain CTL dikembangkan menjadi salah satu model pembelajaran berkarakter, karena dalam pelaksanaan lebih menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan peserta didik secara nyata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyarankan:

1. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diterapkan pada kegiatan pembelajaran Ekonomi di SMA dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai bekal dalam mendeskripsikan konsep manajemen.
2. Hendaknya guru dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk dikombinasikan

dengan metode atau model pembelajaran tipe yang berbeda.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan jurnal penulis menghadapi berbagai kendala, namun hal tersebut dapat di atasi berkat adanya bantuan, arahan, bimbingan, petunjuk maupun dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan jurnal ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Nanang Sukmana, S.Pd., M.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 3 Banjar yang telah membantu selama melakukan penelitian.
2. Ayah, Ibu dan Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan, jerih payah, cinta dan kasih sayangnya dalam membesarkan dan mendidik serta atulusehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini.
3. Rekan-rekan seperjuangan yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan jurnal ini.
4. Sahabat-sahabat *Sarakti Management* serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan jurnal ini.

Semoga kebaikan dan ketulusan yang telah di berikan kepada penulis akan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Yulinda., & Rasiman R. 2019. Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching Learning) dengan Media Pohon Hitung terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung. *International Journal of Elementary Education*. Vol 3 No 2.
- Ariestuti, P. D., Darsana, I. W., & Kristiantari, M. R. (2014). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 3 Tonja Tahun Ajaran 2014/2015. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Aryansyah, F. (2021). Pelaksanaan *Question Student Have Method* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2 (1), 91-98.
- Astari, E. A., & Witri, G. W. (2015). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 105 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 1-9
- Ayu, S. L. D. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Pada Materi Laporan Keuangan Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sibolga Vol 2 No 3.
- Dede dan Imas. 2017. Pengaruh Model Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 5, No. 1.
- Gunawan, Arif. 2013. Penerapan Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Menggunakan CD Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Plumbon 02 Kabupaten Semarang.
- Handayani, D. P., Herman, M., & Putra, R. A . (2021). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Dengan Model Konvensional. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2 (3), 131-140.
- Hatmocomukti, B. W., & Widodo B. 2018. Pengaruh metode pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII ditinjau dari kemampuan berkomunikasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. Vol

5 No 1.

- Hiqmawati, Y., Suyanto, I., Chamdani, M., & FKIP, P. (2013). Penggunaan model contextual teaching and learning dalam peningkatan pembelajaran ipa pada siswa kelas iii sd negeri tanjungrejo tahun ajaran 2012/2013 Oleh. *Semarang: FKIP UNS*, 1(1), 1-5.
- Lawe, Y. U. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada siswa kelas IV SDI Olaewa Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 4(1), 67-77.
- Nurhidayati, Evi. 2016. Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor Kelas X Di Sma Negeri 5 Banda Aceh. *FTK UIN Ar-Raniry*. Vol 1 No 2.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A., 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kacana Pramida Media Group.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Media Group
- Wayan, N. S. P., & Zusje. W. M. W. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia. *International Journal of Elementary Education*. Vol. 1 No. 1., Juni.